

BERITA RESMI STATISTIK

No. 50/10/11/Th. XXVI, 02 Oktober 2023



Perkembangan Nilai Tukar Petani, Inflasi Perdesaan, dan Harga Produsen Gabah

- NTP Provinsi Aceh pada September 2023 sebesar 118,03 atau meningkat sebesar 2,31 persen. Selama September 2023, di tingkat petani dan penggilingan terjadi peningkatan rata-rata harga gabah kualitas GKP.
-



- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di beberapa daerah di Provinsi Aceh pada September 2023, dihasilkan NTP sebesar 118,03 atau mengalami peningkatan sebesar 2,31 persen. Peningkatan NTP terjadi pada subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat, sedang subsektor Peternakan dan Perikanan mengalami penurunan NTP.
- Indeks Harga yang Diterima Petani (It) pada September 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,85 persen dibanding periode sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan It pada subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat.
- Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) di Provinsi Aceh mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen dibanding periode sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan Ib pada semua subsektor.
- Berdasarkan pemantauan harga-harga kebutuhan rumahtangga di beberapa daerah perdesaan dalam Provinsi Aceh selama September 2023, terjadi inflasi di perdesaan sebesar 0,59 persen.
- Pada periode September 2023, terjadi peningkatan sebesar 4,22 persen pada rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani atau senilai Rp. 263 menjadi 6.495 rupiah per kilogram. Demikian juga untuk harga di tingkat penggilingan terjadi peningkatan, yaitu sebesar 4,00 persen atau sebesar Rp. 254 menjadi 6.605 rupiah per kilogram.

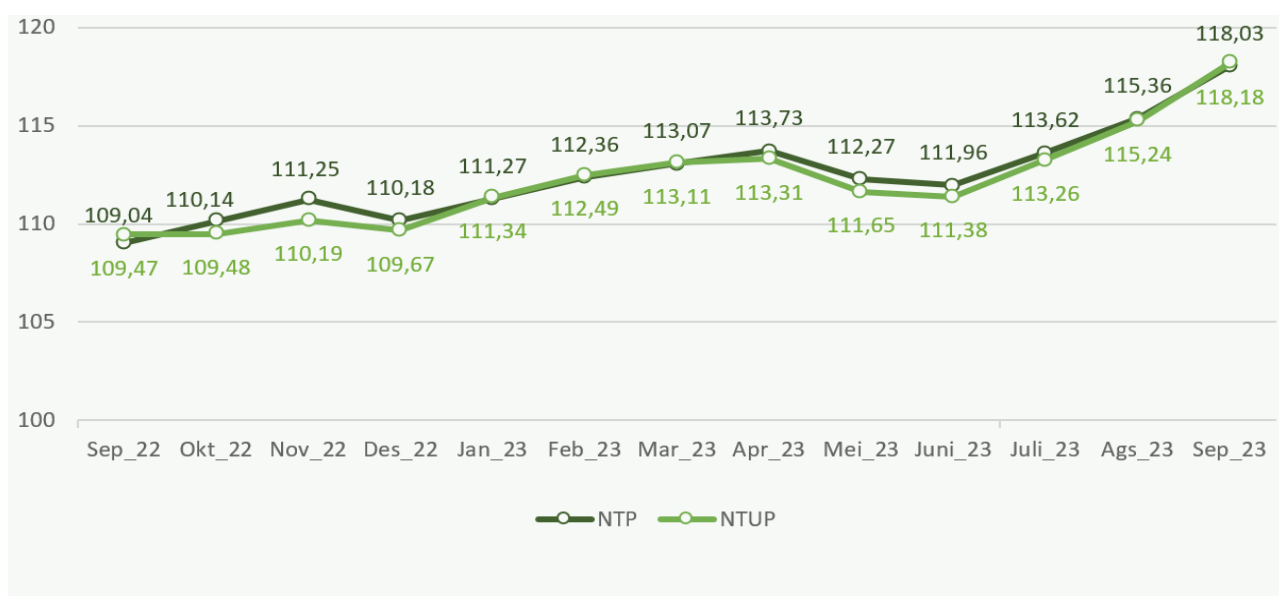
I. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat pertumbuhan kemampuan/daya beli petani. NTP juga menunjukkan daya tukar (term of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, semakin kuat pula tingkat daya beli petani.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Aceh Menurut Subsektor, September 2023 (2018=100)

Subsektor/Rincian	Bulan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	118,37	124,66	5,31
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,71	114,13	0,38
c. Nilai Tukar Petani (NTPP)	104,10	109,22	4,92
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUPP)	104,47	109,60	4,91
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	114,32	118,02	3,23
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,92	114,68	0,67
c. Nilai Tukar Petani (NTPH)	100,35	102,91	2,55
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUPH)	101,67	104,80	3,08
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	155,89	157,27	0,89
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	114,22	115,04	0,72
c. Nilai Tukar Petani (NTPR)	136,48	136,71	0,17
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUPR)	134,98	135,91	0,69
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	110,15	110,06	-0,08
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,44	114,06	0,55
c. Nilai Tukar Petani (NTPT)	97,10	96,50	-0,62
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUPT)	97,40	97,09	-0,31
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	127,05	125,58	-1,16
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,22	113,78	0,49
c. Nilai Tukar Petani (NTPN)	112,22	110,38	-1,64
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUPN)	113,29	111,80	-1,31
Gabungan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	131,36	135,10	2,85
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,86	114,46	0,52
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	115,36	118,03	2,31
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	115,24	118,18	2,55
Gabungan Tanpa Perikanan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	131,54	135,50	3,01
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,89	114,49	0,53
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	115,49	118,35	2,47
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	115,32	118,44	2,71

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di beberapa daerah di Provinsi Aceh pada September 2023, dihasilkan NTP sebesar 118,03 atau mengalami peningkatan sebesar 2,31 persen. Indeks yang diterima petani (It) meningkat sebesar 2,85 persen dan indeks yang dibayar petani (Ib) juga mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen. NTP gabungan ini sangat dipengaruhi oleh kelima NTP subsektor di dalamnya. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan NTP pada subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat, sedang subsektor Peternakan dan Perikanan mengalami penurunan NTP.



Gambar 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, September 2023 (2018=100)

Dari gambar di atas terlihat bahwa secara umum NTP Provinsi Aceh berfluktuasi cenderung meningkat. Terlihat bahwa pada September 2022 angka NTP sebesar 109,04, meningkat hingga November 2022, walaupun pada Desember mengalami penurunan. Angka NTP Aceh mulai meningkat kembali pada Januari hingga April 2023, dan kembali menurun pada Mei dan Juni 2023. Namun, pada Agustus 2023 nilai NTP kembali meningkat hingga September. Selain NTP, indikator pertanian lainnya yang juga tidak kalah penting untuk dicermati adalah Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP). Trend sepanjang tahun NTUP mengikuti trend NTP. NTP merupakan rasio antara It terhadap Ib, dimana Ib merupakan gabungan antara KRT (Konsumsi Rumah Tangga) dan BPPBM (Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) pada September 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,85 persen dibanding periode sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan It pada subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan yang sebagian besarnya merupakan petani. Hal ini tercermin dari indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT). Selain itu Ib juga menunjukkan fluktuasi

harga barang dan jasa yang diperlukan petani untuk memproduksi hasil pertanian yang tercermin dari indeks BPPBM (Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal). Selama September 2023, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) di Provinsi Aceh mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen dibanding periode sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan Ib pada semua subsektor. Angka Ib dipengaruhi oleh Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Indeks KRT di Provinsi Aceh meningkat sebesar 0,59 persen dibanding periode sebelumnya. Begitu juga dengan indeks BPPBM yang mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen.

3. NTP Subsektor

3.1 Subsektor Tanaman Pangan

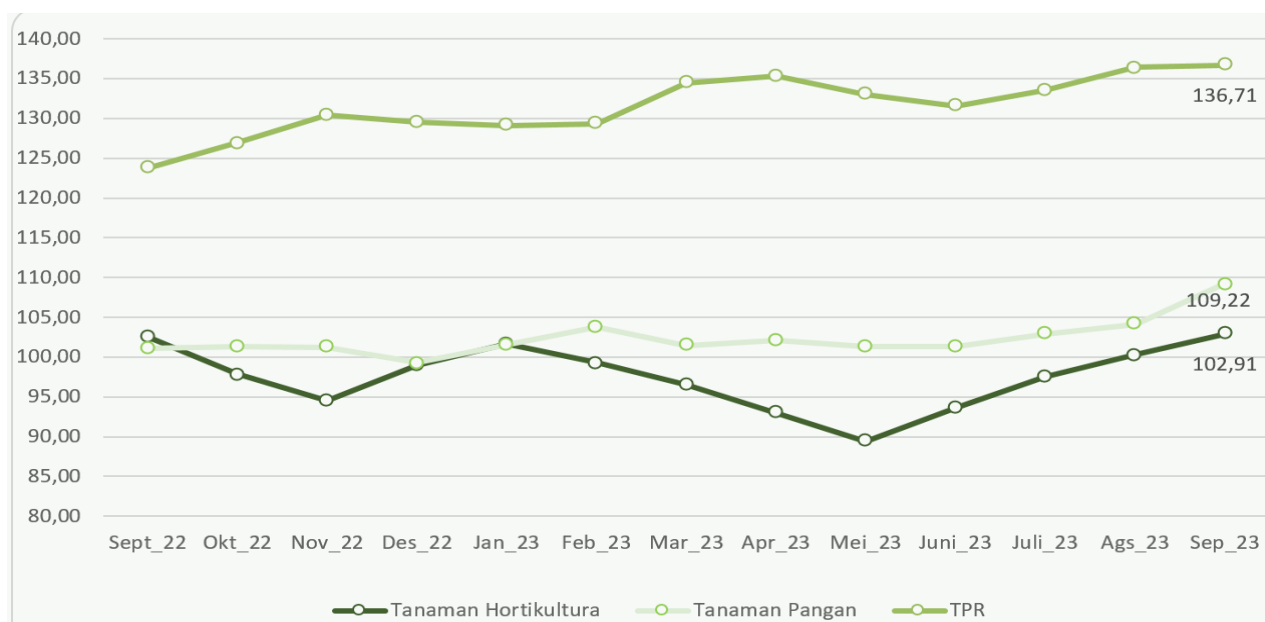
Pada September 2023, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 109,22 atau mengalami peningkatan indeks sebesar 4,92 persen dibanding bulan sebelumnya. Hal ini akibat dari Indeks harga yang diterima petani (It) meningkat sebesar 5,31 persen dan peningkatan Indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 0,38 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan Indeks yang diterima petani (It) karena adanya peningkatan harga jual padi dan palawija, sedangkan peningkatan Indeks yang dibayarkan petani (Ib) karena adanya kenaikan indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,37 persen dan Indeks Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,39 persen.

3.2 Subsektor Hortikultura

Periode September 2023, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Hortikultura (NTPH) berada pada angka 102,91 atau mengalami peningkatan indeks sebesar 2,55 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan NTPH ini terjadi dikarenakan indeks yang diterima petani (It) naik sebesar 3,23 persen dengan meningkatnya harga jual komoditas sayur-sayuran (cabai rawit, cabai hijau, dan cabai merah).. Indeks yang dibayar petani (Ib) juga mengalami kenaikan sebesar 0,67 persen dengan adanya peningkatan indeks KRT sebesar 0,73 persen dan indeks BPPBM sebesar 0,15 persen.

3.3 Subsektor Perkebunan Rakyat

Selama September 2023, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) adalah sebesar 136,71 atau mengalami peningkatan indeks sebesar 0,17 persen dibanding bulan sebelumnya. Indeks yang diterima petani (It) mengalami peningkatan sebesar 0,89 persen dengan meningkatnya harga komoditas Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu kopi, kakao/coklat biji, dan kemiri. Begitu juga dengan indeks yang dibayar petani (Ib) yang mengalami peningkatan sebesar 0,72 persen. Hal ini dikarenakan meningkatnya indeks KRT sebesar 0,84 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,19 persen.



Gambar 2 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, dan Subsektor Perkebunan Rakyat September 2023 (2018=100)

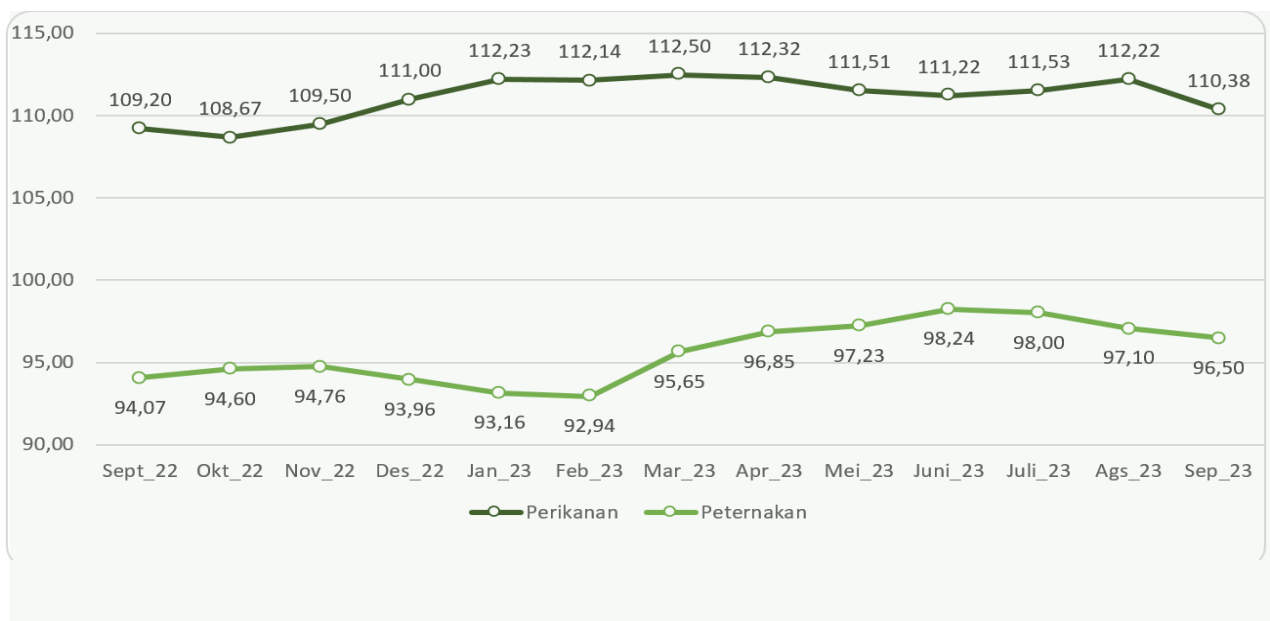
Pada gambar 2 terlihat bahwa NTPR cenderung meningkat dari September hingga November 2022. Namun, bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 mengalami penurunan, NTP subsektor tersebut mulai mengalami peningkatan kembali pada bulan Maret hingga April 2023. Pada Mei dan Juni NTPR mengalami penurunan namun kembali meningkat pada Juli hingga September 2023. Untuk NTP Tanaman Pangan berfluktuasi cenderung meningkat dari September 2022 hingga September 2023. Sedangkan NTPH mengalami penurunan dari September hingga November 2022, lalu meningkat pada bulan Desember 2022 dan Januari 2023. Penurunan kembali terjadi pada Februari hingga Mei 2023, namun meningkat kembali pada bulan Juni hingga September 2023.

3.4 Subsektor Peternakan

Pada September 2023, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Peternakan (NTPT) sebesar 96,50 atau mengalami penurunan sebesar 0,62 persen dibanding periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Indeks yang diterima petani (It) turun sebesar 0,08 persen. Penurunan It akibat dari turunnya harga jual komoditas ternak besar (sapi potong) dan unggas (ayam ras pedaging). Sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,55 persen karena meningkatnya indeks KRT sebesar 0,67 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,23 persen.

3.5 Subsektor Perikanan

Periode September 2023, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Perikanan (NTPN) mencapai nilai 110,38 atau menurun sebesar 1,64 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) menurun sebesar 1,16 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) naik sebesar 0,49 persen.



Gambar 3 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh Subsektor Peternakan dan Perikanan, September 2023 (2018=100)

3.5.1 Subsektor Perikanan Tangkap

Selama September 2023, Nilai Tukar Petani untuk subsektor perikanan (NTPN) tangkap tercatat sebesar 109,42 atau menurun dibandingkan indeks bulan sebelumnya sebesar 0,71 persen. Indeks yang diterima petani (It) turun sebesar 0,24 persen dengan menurunnya harga jual ikan subkelompok penangkapan ikan di perairan umum (kepiting air tawar dan udang umum) dan penangkapan ikan di laut (kembung, lemuru, dan teri). Namun, Indeks yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,48 persen dengan adanya kenaikan indeks KRT sebesar 0,81 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,20 persen.

3.5.2 Subsektor Perikanan Budidaya

Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Perikanan (NTPN) Budidaya pada September 2023 sebesar 111,97 atau mengalami penurunan sebesar 3,11 persen dibanding bulan sebelumnya. Indeks yang diterima petani (It) menurun sebesar 2,61 persen dengan turunnya harga jual hasil budidaya air payau (bandeng payau, udang air payau, dan kerapu payau). Namun, indeks yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen dengan naiknya indeks KRT sebesar 0,72 persen dan Indeks BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Aceh Subsektor Perikanan, September 2023 (2018=100)

Subsektor/Rincian	Bulan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penangkapan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	124,78	124,48	-0,24
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,22	113,77	0,48
c. Nilai Tukar Petani	110,20	109,42	-0,71
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	111,06	110,58	-0,44
2. Budidaya			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	130,82	127,41	-2,61
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,21	113,79	0,52
c. Nilai Tukar Petani	115,55	111,97	-3,11
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	117,01	113,86	-2,69

Tabel 3 Nilai Tukar Petani Provinsi Aceh Menurut Subsektor, September 2023 (2018=100)

Subsektor/Rincian	Bulan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	118,37	124,66	5,31
- Padi	116,13	122,99	5,90
- Palawija	140,29	141,04	0,53
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,71	114,13	0,38
- Indeks KRT	113,82	114,25	0,37
- Indeks BPPBM	113,31	113,74	0,39
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	114,32	118,02	3,23
- Sayur-sayuran	113,99	120,78	5,96

Subsektor/Rincian	Bulan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
- Buah-Buahan	117,31	116,82	-0,42
- Tanaman Obat	85,06	86,52	1,72
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,92	114,68	0,67
- Indeks KRT	114,11	114,94	0,73
- Indeks BPPBM	112,45	112,61	0,15
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	155,89	157,27	0,89
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	155,89	157,27	0,89
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	114,22	115,04	0,72
- Indeks KRT	113,94	114,89	0,84
- Indeks BPPBM	115,50	115,72	0,19
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	110,15	110,06	-0,08
- Ternak Besar	106,54	106,53	-0,01
- Ternak Kecil	115,79	116,02	0,20
- Unggas	119,71	119,32	-0,33
- HasilTernak/Unggas	113,68	114,17	0,42
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,44	114,06	0,55
- Indeks KRT	113,57	114,33	0,67
- Indeks BPPBM	113,09	113,36	0,23
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	127,05	125,58	-1,16
- Penangkapan	124,78	124,48	-0,24
- Budidaya	130,82	127,41	-2,61
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,22	113,78	0,49
- Indeks KRT	114,14	115,03	0,78
- Indeks BPPBM	112,14	112,32	0,16
5a. Perikanan (Penangkapan)			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	124,78	124,48	-0,24
- Penangkapan di Perairan Umum	131,50	130,56	-0,72
- Penangkapan Di Laut	123,93	123,72	-0,18
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,22	113,77	0,48
- Indeks KRT	114,30	115,23	0,81
- Indeks BPPBM	112,35	112,57	0,20
5b. Perikanan (Budidaya)			
a. Indeks yang Diterima Petani (It)	130,82	127,41	-2,61
- Budidaya Air Tawar	106,69	107,88	1,11
- Budidaya Air Payau	135,81	131,45	-3,21
b. Indeks yang Dibayar Petani (Ib)	113,21	113,79	0,52
- Indeks KRT	113,88	114,70	0,72
- Indeks BPPBM	111,81	111,91	0,09

4. Perbandingan antar Provinsi

Tabel 4 Perbandingan It, Ib, dan NTP Menurut Provinsi di Indonesia, September 2023 (2018=100)

Provinsi	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Rasio	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	135,10	2,85	114,46	0,52	118,03	2,31
Sumatera Utara	146,98	2,75	116,47	0,14	126,20	2,61
Sumatera Barat	131,55	1,81	118,70	0,09	110,82	1,71
Riau	175,31	0,78	115,90	0,25	151,26	0,53
Jambi	159,10	1,84	116,71	0,38	136,32	1,45
Sumatera Selatan	126,05	2,33	118,95	0,65	105,97	1,67
Bengkulu	182,97	4,56	119,86	0,79	152,65	3,74
Lampung	134,01	2,66	118,12	0,41	113,45	2,24
Bangka Belitung	140,08	2,64	118,67	0,38	118,04	2,26
Kepulauan Riau	117,66	0,11	112,85	0,56	104,26	-0,45
DKI Jakarta	116,09	-1,30	107,20	0,10	108,30	-1,40
Jawa Barat	126,42	3,14	115,52	0,27	109,43	2,86
Jawa Tengah	135,40	2,67	119,48	0,30	113,33	2,36
Yogyakarta	127,18	2,02	120,49	-0,08	105,55	2,09
Jawa Timur	131,52	2,10	118,29	0,18	111,19	1,91
Banten	130,56	3,73	119,61	0,38	109,16	3,34
Bali	118,02	1,71	117,38	0,19	100,54	1,52
Nusa Tenggara Barat	137,46	2,34	116,41	0,22	118,08	2,12
Nusa Tenggara Timur	111,00	0,69	113,82	0,29	97,52	0,40
Kalimantan Barat	163,33	3,16	117,30	0,24	139,25	2,91
Kaimantan Tengah	139,60	-0,13	120,96	0,07	115,41	-0,20
Kalimantan Selatan	127,02	0,15	116,74	0,02	108,81	0,13
Kalimantan Timur	148,79	1,98	115,53	-0,26	128,79	2,25
Kalimantan Utara	124,19	0,00	111,82	0,06	111,07	-0,05
Sulawesi Utara	127,03	0,02	114,18	-0,61	111,25	0,64
Sulawesi Tengah	128,69	0,67	118,08	-0,33	108,98	1,00
Sulawesi Selatan	127,56	2,80	114,64	-0,16	111,27	2,97
Sulawesi Tenggara	120,38	0,82	116,57	0,23	103,27	0,58
Gorontalo	123,79	1,01	114,33	-0,58	108,27	1,60
Sulawesi Barat	149,55	3,37	118,14	-0,77	126,59	4,17
Maluku	122,96	0,57	117,21	0,26	104,90	0,31
Maluku Utara	120,16	0,70	116,27	-0,41	103,35	1,11
Papua Barat	111,58	-1,12	112,35	-0,22	99,31	-0,90
Papua	110,92	-0,08	111,08	-0,04	99,86	-0,04
NASIONAL	133,96	2,27	117,36	0,21	114,14	2,05

Dari 34 Provinsi yang dilaporkan, terdapat 28 provinsi yang mengalami peningkatan NTP dengan peningkatan tertinggi terjadi di Sulawesi Barat, yaitu sebesar 4,17 persen. Sementara 6 provinsi lainnya mengalami penurunan NTP, dengan penurunan tertinggi terjadi di DKI Jakarta sebesar 1,40 persen. Sementara, untuk NTP Aceh mengalami peningkatan sebesar 2,31 persen. NTP Nasional sendiri berada pada angka 114,14 atau mengalami peningkatan indeks sebesar 2,05 persen dibanding periode sebelumnya.

5. Indeks Harga Konsumen Perdesaan (Inflasi/Deflasi di Perdesaan)

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT) mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Berdasarkan pemantauan harga-harga kebutuhan rumah tangga di beberapa daerah perdesaan dalam Provinsi Aceh selama September 2023, terjadi inflasi di perdesaan sebesar 0,59 persen.

**Tabel 5 Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan
di Provinsi Aceh, September 2023 (2018=100)**

Kelompok	IHK Perdesaan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi Rumah Tangga	113,87	114,54	0,59
Makanan, Minuman dan Tembakau	115,39	116,42	0,90
Pakaian dan Alas Kaki	113,17	113,25	0,07
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,42	106,47	0,05
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin	111,35	111,35	0,00
Kesehatan	111,19	111,20	0,01
Transportasi	115,84	116,18	0,29
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,20	105,21	0,01
Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	108,33	108,55	0,20
Pendidikan	99,95	99,95	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,75	110,75	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,76	114,73	-0,03

Inflasi pada bulan September terjadi pada hampir seluruh kelompok komoditas. Namun kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin; Pendidikan; dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran tidak mengalami perubahan indeks, sedangkan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya mengalami deflasi sebesar 0,03 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu sebesar 0,90 persen yaitu peningkatan pada harga beras, rokok kretek filter, dan cabai rawit.

6. Indeks Harga Konsumen Perdesaan di Sumatera

Dari tabel 6 terlihat bahwa seluruh provinsi di pulau Sumatera yang mengalami inflasi pada bulan September 2023. Inflasi tertinggi terjadi di Bengkulu sebesar 1,05 persen dan terendah di Provinsi Sumatera Barat yaitu sebesar 0,08 persen.

Tabel 6 Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Provinsi-Provinsi di Wilayah Sumatera, September 2023 (2018=100)

Provinsi	IHK Perdesaan		Perubahan (%)
	Agustus	September	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	113,87	114,54	0,59
2. Sumatera Utara	115,85	116,02	0,15
3. Sumatera Barat	118,50	118,59	0,08
4. Riau	114,18	114,57	0,34
5. Jambi	116,12	116,65	0,45
6. Sumatera Selatan	117,90	118,79	0,76
7. Bengkulu	117,51	118,74	1,05
8. Lampung	118,16	118,76	0,51
9. Bangka Belitung	116,87	117,44	0,48
10. Kepulauan Riau	111,78	112,51	0,65

II. Perkembangan Harga Produsen Gabah

Pemantauan perkembangan harga gabah Provinsi Aceh dilakukan di Kabupaten Aceh Timur, Pidie, Bireuen, Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Nagan Raya, dan Pidie Jaya. Observasi pemantauan harga selama September 2023 ini mencakup GKP (Gabah Kering Panen).

Tabel 7 Perbandingan It, Ib, dan NTP Menurut Provinsi di Indonesia, September 2023 (2018=100)

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi	Harga di Petani		Rata-Rata Harga (Rp/Kg)				HPP(Rp/Kg)	
		Terendah	Tertinggi	Petani		Penggilingan		Petani	Penggilingan
				Agustus	September	Agustus	September		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
GKP	52 (100%)	5.490 (Nagan Raya)	7.300 (Aceh Timur)	6.232	6.495	6.351	6.605	5.000	5.100
GKG	-	-	-	-	-	-	-	-	6.200
GKR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	52 (100%)	5.490 (Nagan Raya)	7.300 (Aceh Timur)	6.232	6.495	6.351	6.605		

Keterangan:

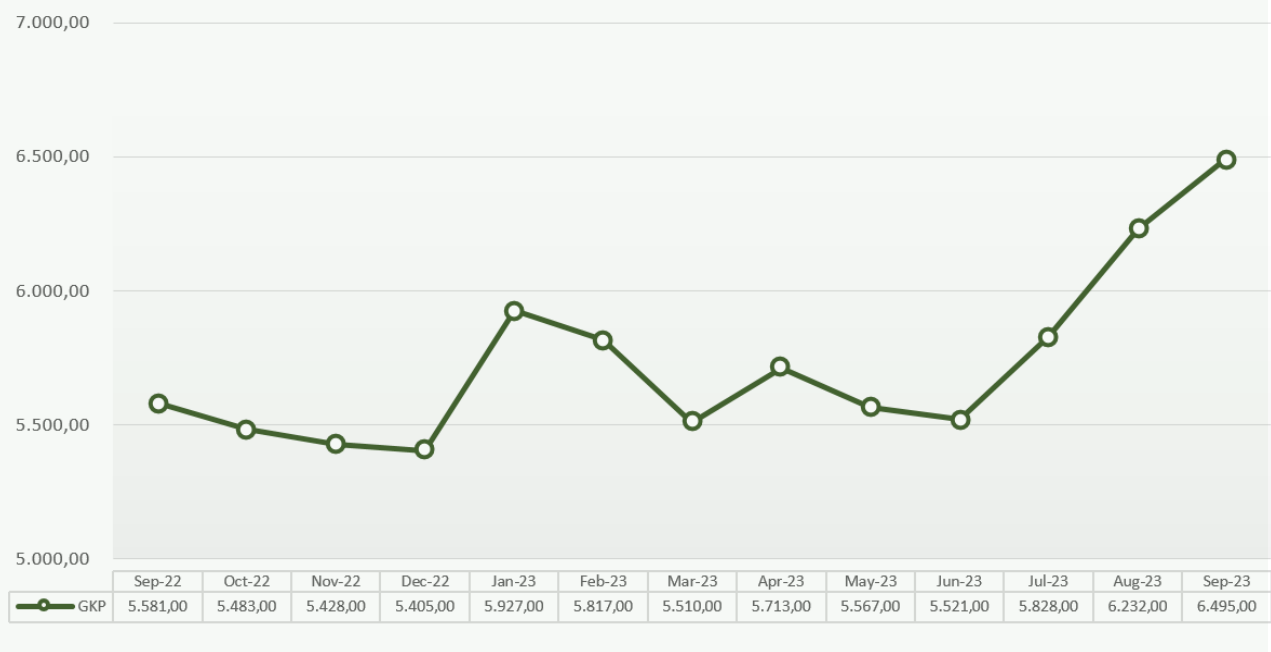
GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%

GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)

Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) berdasarkan Perbadan Pangan Nasional RI No.6 Tahun 2023 tgl. 24 Maret 2023

Pada periode September 2023, terjadi peningkatan sebesar 4,22 persen pada rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani atau senilai Rp. 263 menjadi 6.495 rupiah per kilogram. Harga gabah kualitas GKP meningkat disebabkan sedang masa tanam sehingga produksi gabah sedang menurun. Demikian juga untuk harga di tingkat penggilingan terjadi peningkatan sebesar 4,00 persen atau sebesar Rp. 254 menjadi 6.605 rupiah per kilogram.



Gambar 4 Rata-Rata Harga Gabah menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (Rupiah/ Kg), September 2023



Gambar 5 Rata-Rata Harga Gabah menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (Rupiah/Kg), September 2023

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI ACEH SEPTEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 50/10/11/Th. XXVI, 02 Oktober 2023



NTP = 118,03

Nilai Tukar Petani

▲ Naik 2,31%

It = 135,10

Indeks yang Diterima Petani

▲ Naik 2,85%

NTUP = 118,18

Nilai Tukar Usaha Rumah
Tangga Pertanian

▲ Naik 2,55%

Ib = 114,46

Indeks yang Dibayar Petani

▲ Naik 0,52%



Tanaman Pangan

▲ 109,22
4,92 %



Peternakan
▼ 96,50
0,62%



Hortikultura

▲ 102,91
2,55%



Perikanan
▼ 110,38
1,64%



Tanaman
Perkebunan Rakyat

▲ 136,71
0,17%



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Gambar 6 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, September 2023

PERKEMBANGAN HARGA GABAH

SEPTEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 50/10/11/Th. XXVI, 02 Oktober 2023

Rata-rata Harga Tingkat Petani

Tertinggi
Rp 7.300/Kg
Aceh Timur

Terendah
Rp 5.490/Kg
Nagan Raya



Rp 6.232/Kg

Rp 6.495/Kg

Agustus



September

Rata-rata harga ditingkat
petani naik sebesar

4,22%

Rata-rata Harga Tingkat Penggilingan



Rp 6.351/Kg

Rp 6.605/Kg

Agustus



September

Tertinggi
Rp 7.450/Kg
Aceh Timur

Terendah
Rp 5.645/Kg
Nagan Raya

Harga rata-rata ditingkat
penggilingan naik sebesar

4,00%



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Gambar 7 Infografis Perkembangan Harga Gabah Provinsi Aceh, September 2023



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ahmadriswan, S.Si, M.T

Kepala BPS Provinsi Aceh

☎ (0651) 23005

✉ ahmadriswan@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121.

Telp: (0651) 23005, Fax: (0651) 33632

Homepage : <http://www.aceh.bps.go.id>

